



LKJ

Laporan Kinerja Tahun 2020



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
TAHUN 2021

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2020.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2020.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2020.

Bantul, Januari 2021

Kepala



Drs. Isdarmoko, M. Pd., M.MPar.

NIP. 196407271993031003

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2019 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016–2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah menetapkan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Nomor 08a Tahun 2017.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap capaian IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 99,21%. Sembilan IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (90,1 % lebih) , meliputi :

1. APK sekolah SD/ MI, SMP/ MTs
2. APM sekolah SD/ MI, SMP/MTs
3. Angka Melanjutkan SD/MI, SMP/MTs
4. Angka Rata-Rata Lama Sekolah
5. Persentase Kelulusan SD/ MI, SMP/ MTs
6. Angka Putus Sekolah SD/MI, SMP/MTs
7. APK PAUD
8. Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti
9. Jumlah Pemuda Pelopor

Tiga IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria Sedang ($65,1 \leq 75$) , Yaitu :

1. Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI,
2. Peringkat rata-rata nilai UN SMP/MTs
3. Jumlah Prestasi Non Akademik Tingkat nasional

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Bab I Pendahuluan	2
A. Latar Belakang	2
B. Pembentukan OPD.....	3
C. Susunan Organisasi	4
D. Keragaman SDM.....	5
E. Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	8
A. Rencana Strategis	8
1. Visi dan Misi	8
2. Tujuan dan Sasaran	9
3. Kebijakan, Strategi dan Program.....	11
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020	15
C. Program untuk Pencapaian Sasaran	20
Bab III Akuntabilitas Kinerja	21
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	22
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	23
1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Sikap dan Mental Peserta Didik.....	23
2. Sasaran Meningkatnya Kualitas Peserta Didik	26
3. Sasaran Meningkatnya kualitas Pendidikan Dasar	31
4. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini.....	37
5. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas olahraga	39

6. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	41
C. Akuntabilitas Anggaran	43
D. Efisiensi Sumber Daya	46
Bab IV Penutup	49

Daftar Tabel

Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	10
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan	12
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama.....	15
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	18
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020	20
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	22
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	22
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Sikap dan Mental Peserta Didik	24
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas Peserta Didik	26
Tabel III.5	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar	31
Tabel III.6	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini.....	37
Tabel III.7	Rencana dan Realisasi Capaian Meningkatnya Sasaran Kualitas dan Kuantitas Olahraga	39
Tabel III.8	Rencana dan Realisasi Capaian Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	41
Tabel III.9	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2020	43
Tabel III.10	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020.....	44
Tabel III.11	Efisiensi Anggaran Per Sasaran Tahun 2020	47
Tabel III.12	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020	47

Daftar Gambar

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dikpora	4
Gambar I.2 SDM Dikpora Menurut Gender	5
Gambar I.3 SDM Dikpora Menurut Jenjang Pendidikan.....	6
Gambar III.1 Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs Th 2016 – 2020	25
Gambar III.2 Monitoring USM SD/MI	27
Gambar III.3 Simulasi UNBK Tahun 2020	27
Gambar III.4 Persentase Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs.....	28
Gambar III.5 Peringkat Rata-rata Nilai UN SD/MI dan SMP/MTs	29
Gambar III.6 Proses PPU CBT	29
Gambar III.7 Juara Senam TK Nasional.....	30
Gambar III.8 Juara 2 Athletic O2SN	32
Gambar III.9 Juara Olimpiade Tingkat SMP	33
Gambar III.10 Capaian APK dan APM Tahun 2016 – 2020.....	33
Gambar III.11 Angka melanjutkan SD/MI dan SMP/MTs.....	35
Gambar III.12 Penyerahan Piala Kejuaraan FLSN Tahun 2020	36
Gambar III.13 Angka rata-rata Lama Sekolah Tahun 2016 - 2020	36
Gambar III.14 Juara Lomba Tata Kecantikan Tingkat Nasional Tahun 2020.....	38
Gambar III.15 APK PAUD Tahun 2016 - 2020	38
Gambar III.16 Pelepasan Atlit POPDA Tahun 2020	39
Gambar III.17 Persentase Prestasi Olahraga Tingkat Propinsi.....	40
Gambar III.18 Pengukuhan Paskibraka Kab. Bantul Tahun 2020.....	41
Gambar III.19 Pemuda Pelopor Tk Nasional Tahun 2016 - 2020	42

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul memiliki kewajiban dan komitmen untuk menyampaikan capaian akuntabilitas kinerja dan keuangan yang pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja, yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja (LKj)

Pada setiap akhir tahun anggaran setiap instansi pemerintah diwajibkan menyampaikan Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Laporan kinerja merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Tujuan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian laporan kinerja merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut.

B. Pembentukan OPD

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Daerah Kabupaten Bantul.

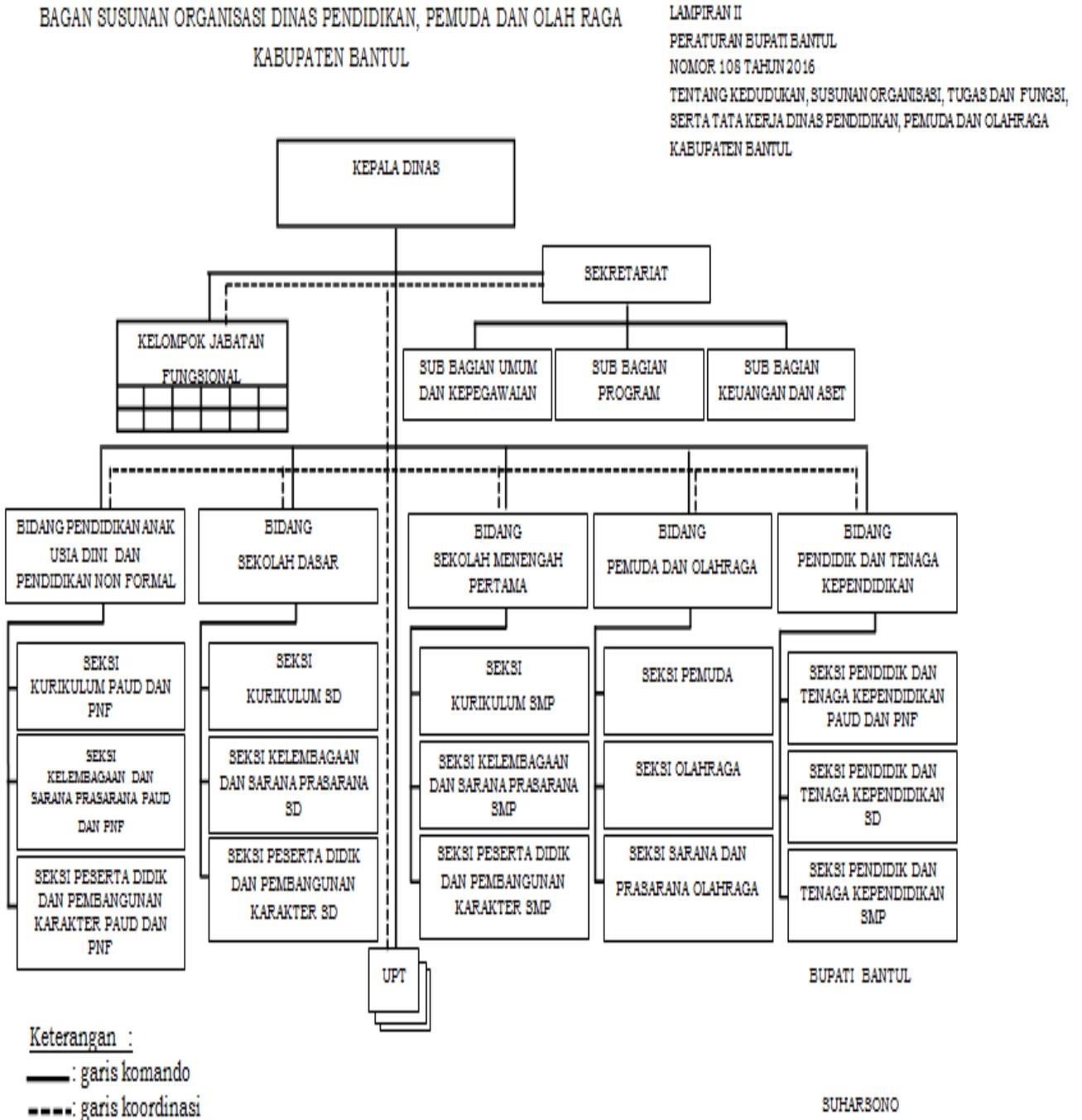
Dari sebuah siklus manajemen pemerintahan maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Sedangkan tugas pokok yang diamanatkan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Untuk melaksanakan tugas seperti tersebut diatas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, serta kepemudaan dan olahraga;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, serta kepemudaan dan olahraga;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, serta kepemudaan dan olahraga;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. pelaksanaan kesekretariatan Disdikpora; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas dan fungsinya.

C. Susunan Organisasi

Struktur organisasi OPD digambarkan sebagai berikut :

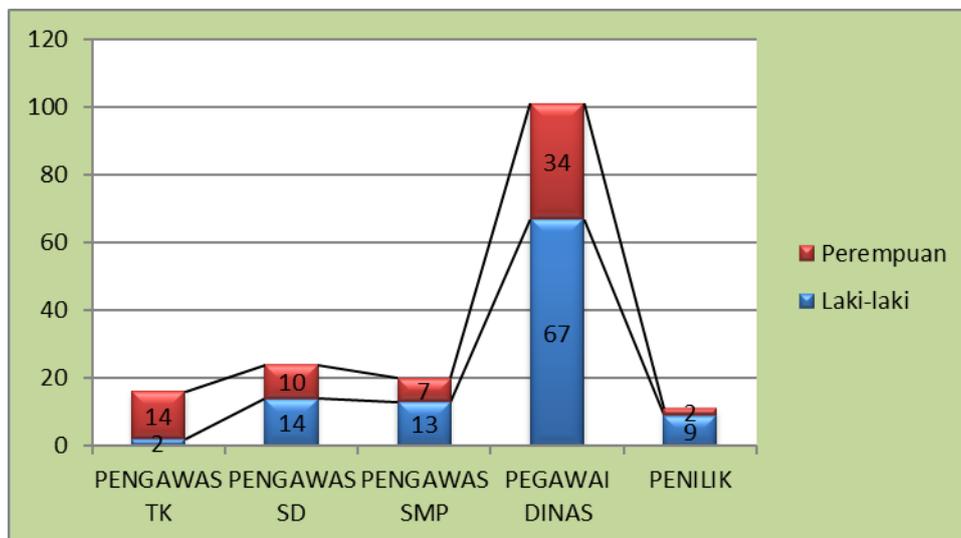


Sumber : Dikpora, 2021

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dikpora

D. Keragaman SDM

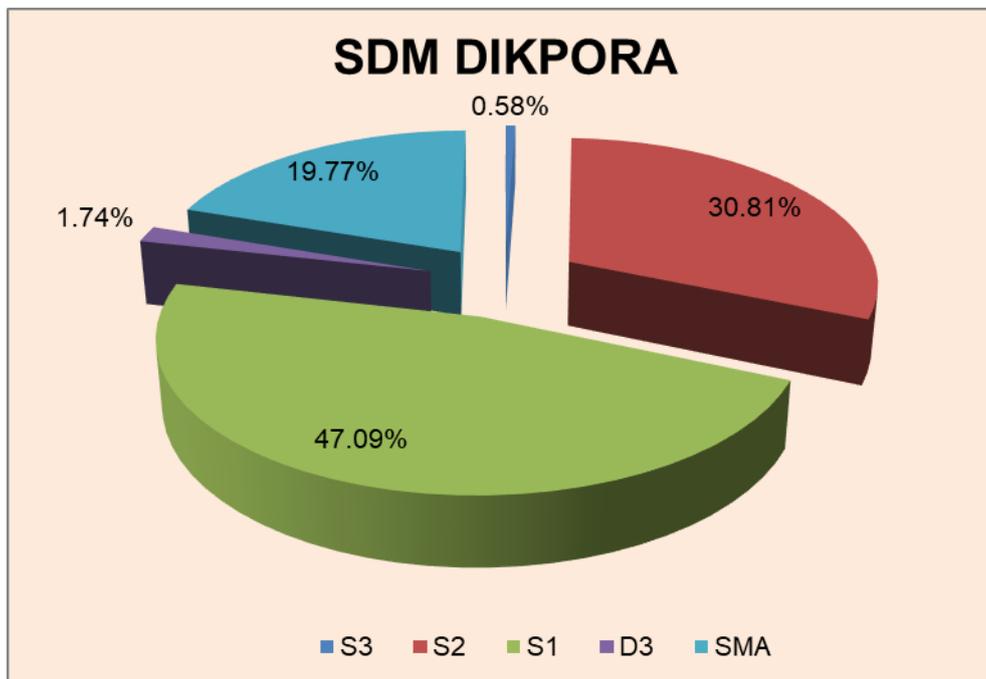
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki SDM yang cukup beragam. Jumlah SDM/PNS di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga per 31 Desember 2020 sebanyak 172 orang, terdiri dari 71 orang pengawas penilik dan 101 orang pegawai fungsional di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Dari semua 172 pegawai tersebut terdiri, 105 pegawai atau 61,05 % laki-laki dan 67 pegawai atau 38,95 % perempuan, hal ini menunjukkan perimbangan gender yang baik.



Sumber : Dikpora, 2020

Gambar I.2 SDM Dikpora Menurut Gender

Sedangkan berdasarkan pendidikan, SDM di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 47,09% atau 81 orang, disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 30,81% atau 53 orang, kemudian jenjang pendidikan SMA sebanyak 19,77% atau 34 orang dan jenjang pendidikan S3 sebanyak 0,58% atau 1(satu) orang. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SDM di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga cukup baik. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Dikpora, 2020

Gambar I.3 SDM Dikpora Menurut Pendidikan

E. Isu Strategis

Setelah melakukan kajian terhadap kondisi Kabupaten Bantul dari berbagai aspek pembangunan, dapat dirumuskan beberapa isu strategis Kabupaten Bantul. Penentuan isu strategis menjadi bagian penting bagi keseluruhan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul 2016-2021 karena dari tahap ini akan diketahui apakah tantangan utama yang harus diselesaikan oleh Kepala Daerah beserta jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun ke depan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, serta dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam menentukan isu strategis, maka dapat diidentifikasi isu strategis Kabupaten Bantul 2016-2021.

Di dalam upaya mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi kebijakan pada Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul, yaitu dengan menggunakan model analisis situasi SWOT (strength, weaknesses, opportunities, and threat).

Memperhatikan hasil dari analisis SWOT serta berdasarkan pada visi dan misi yang diemban sebagai kriteria, maka dihasilkan asumsi pilihan strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pendidik dan tenaga kependidikan serta stakeholder untuk perbaikan mutu
2. Melakukan percepatan peningkatan mutu
3. Meningkatkan koordinasi untuk meningkatkan mutu
4. Penataan ulang pegawai untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Mengoptimalkan peran komite sekolah untuk pencapaian visi
6. Mengoptimalkan kinerja untuk peningkatan pelayanan
7. Mengoptimalkan peran masyarakat dan mendorong kinerja pegawai
8. Meningkatkan peran masyarakat untuk pembentukan jaringan kerjasama /kordinasi
9. Pembentukan jaringan kerjasama lintas sektoral
10. Melaksanakan pendidikan karakter untuk semua siswa
11. Mengantisipasi merebaknya penyakit masyarakat

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Dikaitkan dengan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga terkait erat dengan pencapaian misi ke-2 yaitu **"Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur "** dan misi ke-5 yaitu **"Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa"**.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sub bab ini menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dengan sasaran daerah.

Tabel II.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi :					
Misi	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran Daerah	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas	Angka Harapan Lama Sekolah	Terwujudnya pendidikan berkualitas yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keunggulan, dan kemandirian	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	Angka Putus Sekolah SD/MI
					Angka Putus Sekolah SMP/MTs
			Terwujudnya Budaya Mutu Pendidikan Dasar	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	Persentase Kelulusan SD/ MI
					Persentase Kelulusan SMP/ MTs
					Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI
					Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs
					Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional
					APK SD/MI
			Terwujudkan tata kelola pendidikan yang efektif,efisien, transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi pada setiap penyelenggara pendidikan untuk mewujudkan pemerataan pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	APK SMP/MTs
					APM SD/MI
APM SMP/MTs					
Angka Melanjutkan SD/MI					
					Angka Melanjutkan SMP/MTs
					Angka Rata-Rata Lama

Visi :					
Misi	Sasaran Daerah	Indikator Sasaran Daerah	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
					Sekolah
			Terwujudnya Pendidikan PAUD yang berkualitas dan berkarakter	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	APK PAUD
	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Meningkatkan kualitas kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	Meningkatkan kualitas kepemudaan dan olahraga
Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Angka Kriminalitas	Meningkatkan kualitas kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya kualitas kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor

3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

Tabel II.2
Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur			
Terwujudnya pendidikan berkualitas yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keunggulan, dan kemandirian	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pendidik dan tenaga kependidikan serta stakeholder untuk perbaikan mutu 2. Penerapan pendidikan budaya, akhlak mulia dan karakter bangsa 3. Melaksanakan pendidikan karakter untuk semua siswa 4. Peningkatan perat serta Komite sekolah untuk peningkatan Kapasitas Pendididik baik PNS maupun tenaga kontrak 	Implentasi dari misi pertama, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bidang pendidikan yang handal, berakhlak mulia dan profesional, bahwa peran Dinas Pendidikan Dasar selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga memfasilitas terciptanya peran serta masyarakat pada kepedulian pendidikan.
Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur			
Terwujudnya Budaya Mutu Pendidikan Dasar	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan yang memiliki kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik secara seimbang; 2. Memperkaya materi pelajaran melalui pengembangan kurikulum; 3. Melaksanakan pendidikan karakter untuk semua siswa 	Implementasi dari misi kedua, meningkatkan kualitas lulusan siswa yang memiliki daya saing tinggi, bahwa diharapkan kualitas lulusan atau mutu lulusan dapat bersaing dengan lulusan di luar Kabupaten Bantul bahkan Luar Daerah Istimewa Yogyakarta
Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur			
Terwujudkan tata kelola pendidikan yang efektif,efisien, transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi pada setiap penyelenggara pendidikan untuk mewujudkan pemerataan pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sistem pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan 2. Meningkatkan kemampuan manajemen pada satuan pendidikan 3. Penyediaan sarana prasarana yang bermutu dan merata 	Implementasi dari misi ketiga, memberdayakan seluruh potensi masyarakat dalam mewujudkan lembaga pendidikan formal yang efektif, serta memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel, dengan pemberdayaan masyarakat diharapkan peran serta aktif masyarakat dalam kemajuan dunia pendidikan dengan memaksimalkan peran Dewan Pendidikan Kabupaten dan Dewan Sekolah secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan ke publik
Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur			

Terwujudnya Pendidikan PAUD yang berkualitas dan berkarakter	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan perluasan pendidikan nonformal dan pendidikan informal 2. Penerapan pendidikan budaya, akhlak mulia dan karakter bangsa 3. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan berkompeten 4. Penyediaan sarana prasarana yang bermutu dan merata 	Misi keempat dengan memelihara, mengembangkan, dan melestarikan seni dan budaya yang mencerminkan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, dapat diimplementasikan dalam perilaku dan budaya yang harus dimiliki kepada anak didik karena Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan sekaligus kota budaya memiliki karakteristik yang mencerminkan kekayaan akan Budaya di Indonesia, yang harus tertanamkan, terpelihara, dan dapat dilestarikan oleh generasi mendatang
Misi 5 : Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa			
Meningkatkan kualitas dan kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan akses kepemudaan 2. Peningkatan jumlah cabang olahraga yang aktif berkompetisi 3. Peningkatan kerjasama bidang kepemudaan dan keolahragaan 4. Peningkatan sarpras kepemudaan dan olahraga 	Mendorong dan meningkatkan kecakapan/life skill pemuda serta pembinaan dan dukungan terhadap olahraga prestasi
	Meningkatnya kualitas kepemudaan		Meningkatkan jumlah kegiatan yang melibatkan generasi muda. Meningkatkan jumlah pembangunan sarpras kepemudaan dan jumlah pembangunan sarpras olahraga

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
5. Program Pendidikan Anak Usia Dini
6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
7. Program Pendidikan Non Formal
8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
9. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
10. Program Peningkatan Nilai Akademik
11. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
12. Program peningkatan peran serta kepemudaan
13. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
14. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga
15. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
16. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	Angka Putus Sekolah SD/MI
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs
2	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	Persentase Kelulusan SD/ MI
		Persentase Kelulusan SMP/ MTs
		Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI
		Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs
		Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional
3	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	APK SD/MI
		APK SMP/MTs
		APM SD/MI
		APM SMP/MTs
		Angka Melanjutkan SD/MI
		Angka Melanjutkan SMP/MTs
		Angka Rata-Rata Lama Sekolah
4	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	APK PAUD
5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti
6	Meningkatnya kualitas kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2020 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2020, perubahan renja 2020 IKU dan APBD. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2020 sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Isdarmoko, M. Pd., M.MPar

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : Drs. H. Suharsono

Jabatan : Bupati

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 2 Januari 2020

Pihak Kedua,



Pihak Pertama,



Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.MPar.

NIP. 196407271993031003

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.02
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.02
2.	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	Persentase Kelulusan SD/MI	100
		Persentase Kelulusan SMP/MTs	100
		Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	2
		Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs	1
		Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	7
3.	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	APK SD/MI	96.40
		APK SMP/MTs	95.30
		APM SD/MI	84.65
		APM SMP/MTs	68.20
		Angka Melanjutkan SD/MI	100
		Angka Melanjutkan SMP/MTs	100
		Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8.99
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	APK PAUD	98.90
5.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	29
6.	Meningkatnya kualitas kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor	4

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3.155.555.000
2	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	1.078.715.000
3	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1.632.802.500

No	Program	Anggaran (Rp)
4	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	61.485.270.700
5	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	59.280.000
6	Program Pendidikan Non Formal	1.617.455.000
7	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	59.043.000
8	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	1.028.007.200
9	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49.858.482.000
10	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	933.699.980
11	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	545.625.000
12	Program Peningkatan Nilai Akademik	234.970.000
	Jumlah	<u>121.688.905.380</u>

Bantul, 2 Januari 2020

Pihak Kedua,



BURATI BANTUL,

SUHARSONO

Pihak Pertama,



Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.MPar.

NIP. 196407271993031003

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel II.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
		Program Pendidikan Menengah
		Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
2.	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
3.	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4.	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	Program Pendidikan Anak Usia Dini
		Program Pendidikan Non Formal
5.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
		Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga
6.	Meningkatnya kualitas kepemudaan	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
		Program peningkatan peran serta kepemudaan
		Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi	
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi	
3	$65,1 \leq 75$	Sedang	
4	$50,1 \leq 65$	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Secara umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.02	0,004	180
	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.02	0	200
2	Persentase Kelulusan SD/ MI	100	100	100
	Persentase Kelulusan SMP/ MTs	100	100	100
3	Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	2	0	0
4	Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs	1	0	0
5	Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	7	4	57.14

No	Indikator Kinerja Utama	2020		
		Target	Realisasi	% Realisasi
6	APK SD/MI	96.40	92,77	96.23
	APK SMP/MTs	95.30	97,23	102.07
7	APM SD/MI	84.65	86,55	102.24
	APM SMP/MTs	68.20	76,31	111.89
8	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	100	101,27	101.27
	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK	100	105,93	105.93
9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8.99	9,55	106.11
10	APK PAUD	98.90	97,70	98.79
11	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	29	40,33	139.07
12	Jumlah Pemuda Pelopor	4	5	125

Sumber : Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap capaian indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2020, disimpulkan bahwa 12 (dua belas) indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar **99,21%**.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Sikap dan Mental Peserta Didik

Revolusi karakter bangsa atau yang dikenal juga sebagai revolusi mental dapat dijalankan, baik melalui pendidikan maupun kebudayaan yang kemudian diturunkan ke sistem persekolahan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sistem persekolahan sebagai turunan dari sistem pendidikan harus mampu menumbuhkan budaya sekolah yang kondusif bagi penciptaan revolusi pendidikan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Pemupukan jiwa revolusi mental di kalangan peserta didik dapat ditempuh melalui pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang relevan, pendidikan agama, dan pendidikan kewargaan. Dengan kualitas sikap dan mental peserta didik yang baik diharapkan dapat menekan angka putus sekolah yang

ada di Kabupaten Bantul, sesuai dengan program Kabupaten Bantul yaitu mensukseskan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Sikap dan Mental Peserta Didik

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.004	0.02	0.004	180	0.02	50
2.	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.01	0.02	0	200	0.02	100

Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

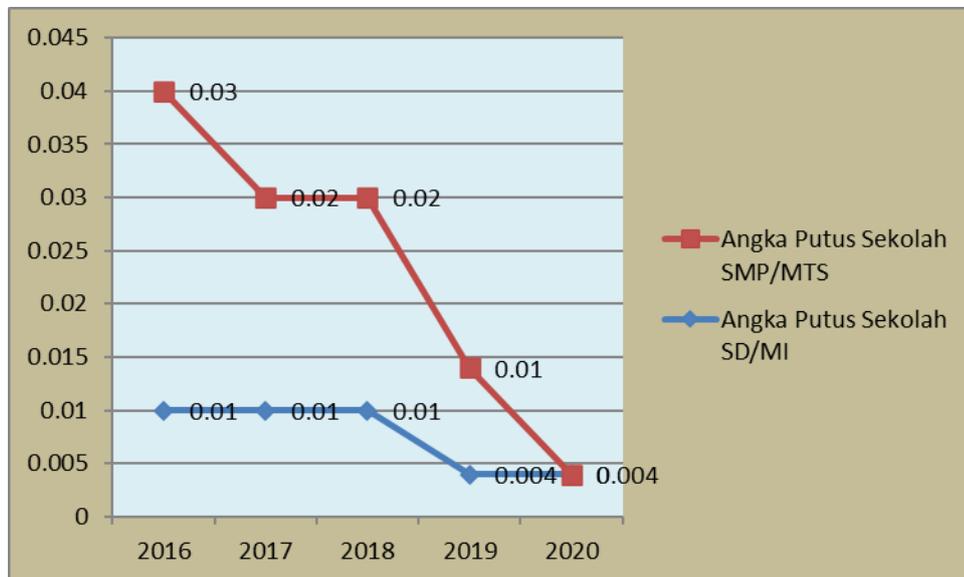
Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 untuk Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs adalah 0.02, realisasi SD/MI sebesar 0.004 sedangkan realisasi SMP/MTs sebesar 0, tercapai lebih dari 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya realisasi SD/MI sebesar 0.004 sedangkan realisasi SMP/MTs sebesar 0 atau tercapai sebesar 100% lebih, maka capaian tahun 2020 untuk Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs menurun dengan tahun 2019.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 0.02 Capaian tahun 2020 ini untuk capaian SD/MI telah menyumbangkan 50%, sedangkan capaian SMP/MTs telah menyumbangkan 100% dari target akhir Renstra tahun 2021.

1. Angka Putus Sekolah SD/MI pada tahun 2020 mentargetkan sebesar 0,02% terealisasi sebesar 0,004 %, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 180 % dengan kategori **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 0.004 diperoleh dari data Jumlah anak putus sekolah pada jenjang SD/MI sebanyak 3 siswa, sedangkan jumlah siswa SD/MI di jenjang SD/MI sebanyak 80.107 siswa sehingga terealisasi sebesar 0.004. Jika dibanding dengan tahun 2019 bahwa angka putus sekolah terealisasi 0.004 angka putus sekolah ditahun 2020 sama dengan tahun 2019.
2. Angka Putus Sekolah SMP/MTs. Pada tahun 2020 mentargetkan sebesar 0,02 % terealisasi sebesar 0%, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Realisasi sebesar 0 diperoleh dari data Jumlah anak putus sekolah pada jenjang SMP/MTs sebanyak 0 siswa, sedangkan jumlah siswa di jenjang SMP/MTs sebanyak 39.891 siswa sehingga terealisasi sebesar 0. Jika

dibanding dengan tahun 2019 bahwa angka putus sekolah terealisasi 0.01 angka putus sekolah ditahun 2020 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019.

Selama lima tahun terakhir angka putus sekolah peserta didik mengalami naik turun. Berikut grafik tren persentase perkembangan capaian angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs dari tahun 2016 sampai 2020.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.1 Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2016 – 2020

Permasalahan :

1. Faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua.
2. Faktor keluarga, seperti adanya ketidakharmonisan keluarga dapat menyebabkan anak putus sekolah.

Solusi :

1. Tidak membiarkan anak bekerja mencari uang dalam masa belajar;
2. Membangkitkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak;
3. Memberikan dorongan dan bantuan kepada anak dalam belajar.

Langkah strategis kedepan untuk menurunkan angka putus sekolah yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Memberi wawasan kepada orang tua untuk mengadakan pengawasan terhadap di rumah serta memberikan motivasi kepada anak sehingga anak rajin dalam belajar dan tidak membuat si anak bosan dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan di sekolah.
- b. Memberikan dorongan dan bantuan kepada anak dalam belajar.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatnya Kualitas Sikap dan Mental Peserta Didik Pada tahun 2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Wajib belajar Sembilan Tahun;
2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;
3. Program Pendidikan Menengah;
4. Program Bantuan Operasional Sekolah.

2. Sasaran Meningkatnya kualitas Peserta Didik

Tabel III.4 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas Peserta Didik

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase Kelulusan SD/ MI	100	100	100	100.00	100	100
2.	Persentase Kelulusan SMP/ MTs	100	100	100	100.00	100	100
3.	Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	3	2	0	0	0	0
4.	Peringkat rata-rata nilai UN SMP/MTs	3	1	0	0	0	0
5.	Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	4	7	4	57.14	8	50

Sumber : Dikpora Kab. bantul



Gambar III.2 Monitoring USM SD/MI

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100 Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 80,33% dari target akhir Renstra tahun 2021.

1. Tingkat Kelulusan SD/MI Pada tahun 2020 mentargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% , maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 100% dengan kategori sangat berhasil. Realisasi sebesar 100% diperoleh dari data Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI sebanyak 14.169 dengan jumlah peserta ujian nasional SD/MI sebanyak 14.169 sehingga terealisasi sebesar 100%. kelulusan tahun 2020 menggunakan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas 4, 5 dan 6 bukan dengan Ujian Nasional. Jika dibanding dengan tahun 2019 bahwa tingkat Kelulusan SD/MI terealisasi 100%, sehingga capaian pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan..

2. Tingkat kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2020 mentargetkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100%, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 100% dengan kategori



sangat berhasil. Realisasi sebesar 100% diperoleh dari data Jumlah lulusan pada jenjang SMP/Mts sebanyak 12.428 siswa dengan jumlah peserta ujian nasional SMP/Mts sebanyak 12.428 siswa sehingga terealisasi sebesar 100%. **Gambar III.3 Simulasi UNBK Tahun 2019**

kelulusan tahun 2020 tidak ditentukan dengan UNBK tetapi dengan menggunakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 7,8 dan 9. Jika dibanding dengan tahun 2019 bahwa tingkat Kelulusan SMP/MTs terealisasi 100%, sehingga capaian pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Indikator persentase kelulusan SD/MI dan SMP/MTs Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 100, realisasi sebesar 100, tercapai 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, capain ini telah mencapai 100% dari target akhir.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.4 Persentase Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2016 – 2020

3. Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI dan UN SMP/MTs pada Tahun 2020 tidak bisa terealisasi, sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease, secara resmi UN untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs dibatalkan dan diganti dengan evaluasi hasil belajar, mekanisme dan aturan tertuang dalam surat edaran. Untuk selanjutnya Kegiatan ini lebih mengarah kepada teknis pelaksanaan evaluasi hasil belajar untuk jenjang SD dan SMP, seperti pendaftaran peserta dan rekapitulasi hasil oleh operator sekolah penyelenggara evaluasi hasil belajar SD dan SMP. Dengan maksud penyelenggaraan evaluasi hasil belajar SD dan SMP di kabupaten Bantul dapat terselenggara.

4. Jumlah Prestasi Non Akademik Tingkat Nasional pada Tahun 2020 mentargetkan juara sejumlah 7 terealisasi juara sejumlah 4, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 57,14% dengan kategori sangat tinggi. Realisasi sebesar 57,14% diperoleh dari prestasi yang diperoleh sekolah, siswa dan guru di tingkat nasional. Pada tahun 2020 medali emas sejumlah 4 tingkat nasional yang diperoleh dari Lomba FLS2N Kriya Anyam (emas) tingkat SD, Lomba FLS2N Pantomim (perunggu) tingkat SD, Lomba FLS2N Tari Kreasi (emas) tingkat SMP, dan Lomba KOSN Pencak Silat (emas) tingkat SMP. Jika dibanding dengan tahun 2019 bahwa Jumlah Prestasi Non Akademik Tingkat Nasional, pada tahun 2020 mengalami perolehan yang sama sejumlah 4 medali.



Gambar III.7 Juara Senam TK Nas

Indikator Jumlah Prestasi Non Akademik Tingkat Nasional pada Tahun 2020 Target yang ditetapkan adalah 7, realisasi sebesar 4, tercapai 57,14% atau bernilai kinerja **sedang**. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, capain ini telah mencapai 50% dari target akhir.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas peserta didik Pada tahun 2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Wajib belajar Sembilan Tahun;
2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;
3. Program Peningkatan Nilai Akademik.

3. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar

Tabel III.5 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	APK SD/MI	95,26	96.40	92,77	96.23	96.50	96.13
2.	APK SMP/MTs	101,38	95.30	97,23	102.07	96.00	101.32
3.	APM SD/MI	85,86	84.65	86,55	102.24	84.75	102.12
4.	APM SMP/MTs	76,80	68.20	76,31	111.89	68.22	111,86
5.	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	108,56	100	101,27	101.27	100	101,27
6.	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK	111,18	100	105,93	105.93	100	105,93
7.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	9,35	8.99	9,55	106.11	9	106.11

Sumber : Dikpora Kab. bantu

Pada sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar terdapat 7 (tujuh) indikator yang menjadi Indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Pemuda dan olah raga, dari 7 (tujuh) indikator tersebut nilai capaian kinerjanya rata-rata tercapai 103,53% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Adapaun rincian dari 7 indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI. Pada tahun 2020 mentargetkan sebesar 96,40 terealisasi sebesar 92,77, maka nilai capaian indikator sasaran ini sebesar 96,23% dengan kategori **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 92,77 diperoleh dari data Jumlah siswa di jenjang SD/MI/Paket A sebanyak 80.107 siswa dibanding dengan Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun sebanyak 86.340 jiwa. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 95,26%, capaian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,73%.
Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 96,50% Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 96,13% dari target akhir Renstra tahun 2021.
2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs, Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 95,30 realisasi sebesar 97,23, tercapai 102,04% atau bernilai kinerja **Sangat**

Tinggi. Realisasi sebesar 97,23 diperoleh dari data Jumlah siswa di jenjang SMP/MTs/Pkt.B dan SMP sebanyak 39.891 siswa dibanding dengan jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun sebanyak 41.023 jiwa sehingga terealisasi sebesar 101,38%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 101,38 %, maka capaian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,14%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 96,00% Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 101,32% dari target akhir Renstra tahun 2021.



Gambar III.8 Juara 2 Athletic O2SN

3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 84.65, realisasi sebesar 86,55, tercapai 102,24% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi.** Realisasi sebesar 86,55% diperoleh dari data Jumlah siswa usia 7-12 tahun di jenjang SD/MI/Paket A sebanyak 74.739 siswa dibanding dengan Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 thn sebanyak 86.340 jiwa sehingga terealisasi sebesar 85,55%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 85,86 %, maka capaian tahun 2020 meningkat 0,69%.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 84,75% Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 102,12 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

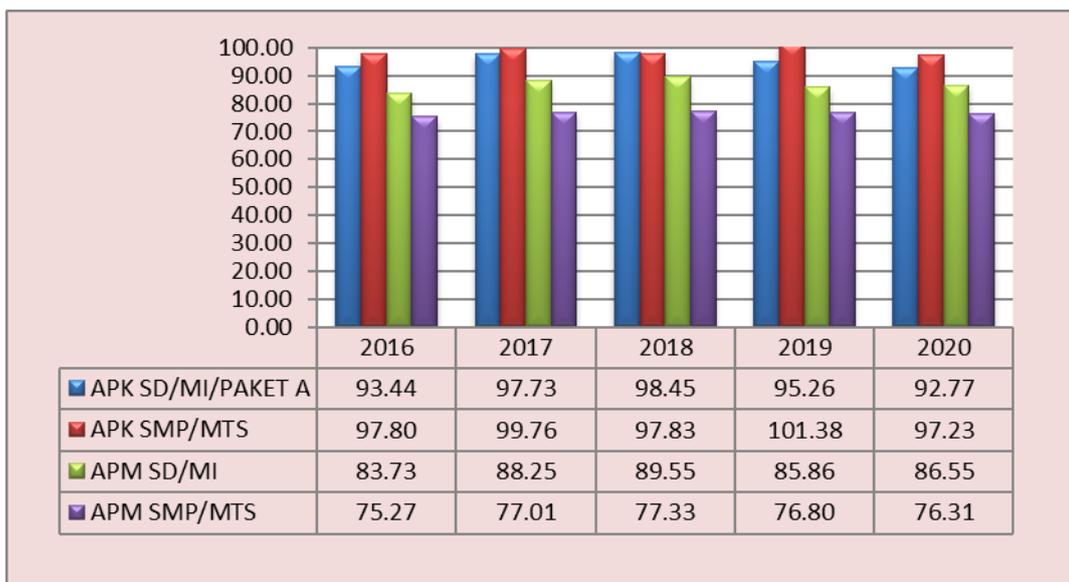
4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 68.20, realisasi sebesar 76,31, tercapai 111,89% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 76,31 diperoleh dari data Jumlah siswa usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTs/Pkt.B sebanyak 31.309 siswa dibanding dengan Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun sebanyak 41.023 jiwa sehingga terealisasi sebesar 76,31%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya



Gambar III.9 Juara Olimpiade Tingkat SMP

sebesar 76,80%, maka capaian tahun 2020 menurun 0,51%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 68,22% Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 111,86% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Berikut adalah Trend Perkembangan Capaian APK dan APM 5 (lima) tahun terakhir.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.10 Capaian APK dan APM Tahun 2016 – 2020

Permasalahan :

- a. Minat sekolah di Bantul khususnya pada Kecamatan pinggiran yang berbatasan dengan Kabupaten/Kota dan dimungkinkan anak usia sekolah SD/MI ini sudah menduduki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMP/MTs).

- b. Tidak semua orang tua siswa menyekolahkan anaknya di Bantul dan dimungkinkan anak usia sekolah SMP ini sudah menduduki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/SMK).

Solusi :

- a. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang pendidikan di Kabupaten Bantul;
- b. Memberikan sosialisasi kepada Penduduk Bantul di wilayah perbatasan Kab/Kota untuk menyekolahkan anaknya di Bantul
- c. Memperbaiki akses sekolah yang ada di Kabupaten Bantul, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di kabupaten bantul;
- d. Meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Kabupaten Bantul.

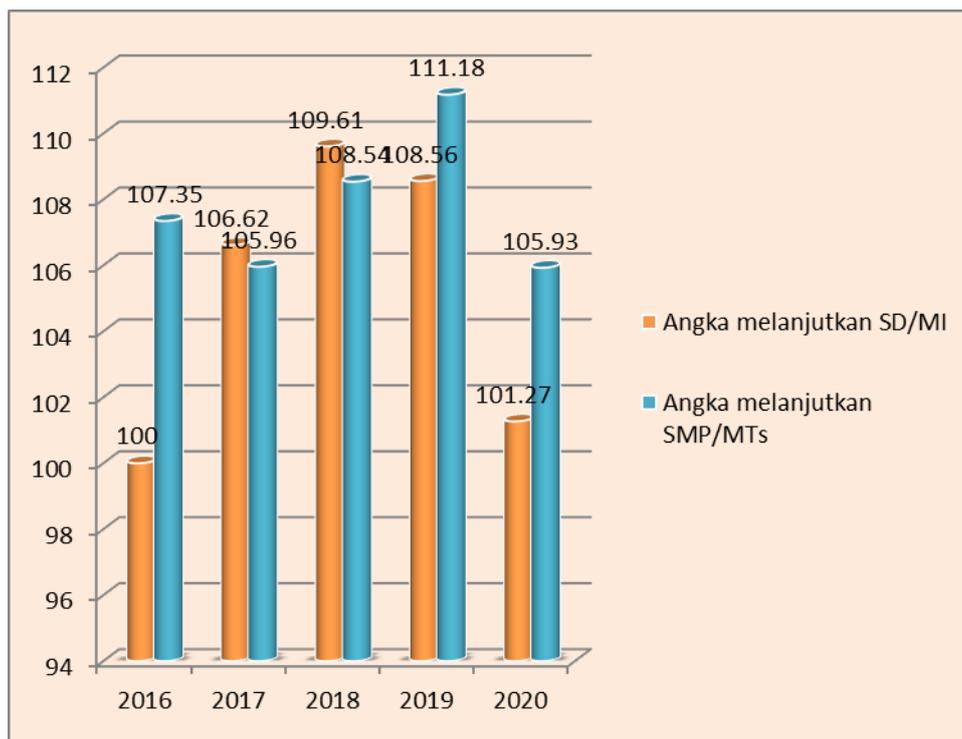
Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan indikator diatas yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Program Wajar 9 tahun dengan kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah. Bentuk dari kegiatan ini adalah dengan Pengembangan kompetensi Lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan PTK, pengembangan sarpras sekolah, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan implementasi sistem penilaian;
 - b. Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas serta Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang pendidikan.
5. Capaian Nilai Angka melanjutkan rata-rata SD/MI. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 100, realisasi sebesar 101,27, tercapai 101,27% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 101,27% diperoleh dari data Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs sebanyak 13.907 siswa dibanding dengan lulusan pada jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya sebanyak 13.732 siswa sehingga terealisasi sebesar 101,27%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 108,56%, maka capaian tahun 2020 menurun 7,29%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100% Capaian tahun 2019 ini telah menyumbang 101,27% dari target akhir Renstra tahun 2021.
6. Capaian Nilai Angka melanjutkan rata-rata SMP/MTs. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 100, realisasi sebesar 105,93, tercapai 105,93% atau bernilai

kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 105,93% diperoleh dari data Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA sebanyak 13.533 siswa dibanding dengan lulusan pada jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya sebanyak 12.775 siswa. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 111,18%, maka capaian tahun 2020 meningkat 5,25%.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100% Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 105,93% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Berikut adalah Trend Perkembangan Capaian Angka melanjutkan 5 (lima) tahun terakhir.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.11 Angka melanjutkan SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2016 - 2020

7. Capaian Nilai Angka rata-rata Lama Sekolah. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 8.99, realisasi sebesar 9,55, tercapai 106,11% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 9.54, maka capaian tahun 2020 mengalami kenaikan 0,01.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 9,35 Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 106,11% dari target akhir Renstra tahun 2021. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran serta dari pihak pemerintah dalam meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain itu adanya program beasiswa, dana biaya operasional sekolah (BOS) dan program pemerintah

lainnya yang mampu mengurangi beban biaya sekolah yang harus ditanggung orangtua siswa.



Gambar III.12 Penyerahan Piala Kejuaraan FLSN Tahun 2020

Berikut adalah Trend Perkembangan Capaian Angka rata-rata Lama Sekolah 4 (empat) tahun terakhir.



Sumber : BPS Kab. Bantul 2020

Gambar III.13 Angka rata-rata Lama Sekolah Tahun 2015 - 2020

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar Pada tahun 2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Wajib belajar Sembilan Tahun;

2. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;
3. Pembangunan gedung sekolah.
4. Program Bantuan Operasional Sekolah

4. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel III.6 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	APK PAUD	106.24	98.90	97,70	98.79	98.95	98.74

Sumber : Dikpora Kab. bantul

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 98.90, realisasi sebesar 97,70, tercapai 98.79% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 97,70 diperoleh dari data jumlah siswa pada jenjang TK/RA/SPS/TPA/KB sebanyak 38.866, dibanding dengan jumlah anak usia 4-6 tahun sebanyak 39.781 jiwa. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 106,24, maka capaian tahun 2020 menurun sebesar 8,54 point.

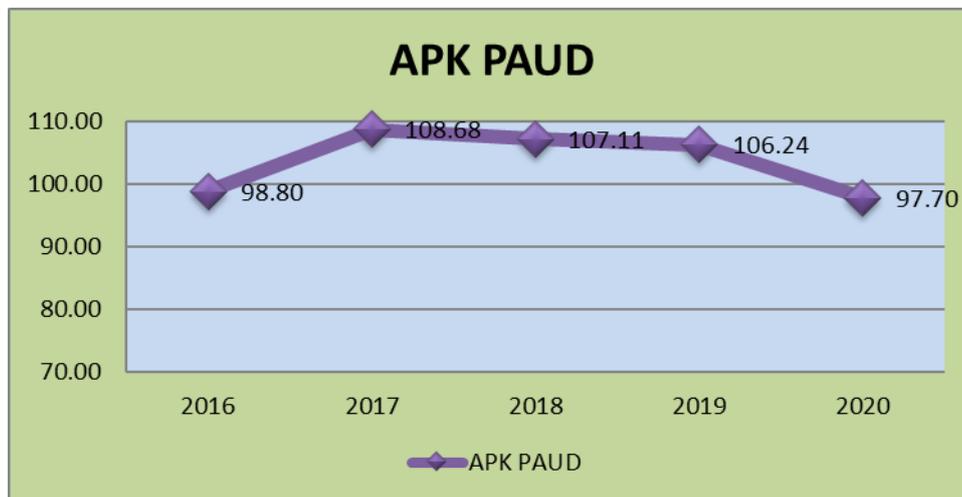
Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 98.95 Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 98,74% dari target akhir Renstra tahun 2021.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.14 Juara Lomba Tata Kecantikan Tingkat Nasional Tahun 2020

Berikut adalah Trend Perkembangan Capaian APK PAUD, 5 (lima) tahun terakhir



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.15 APK PAUD Tahun 2016 - 2020

Permasalahan :

1. Masih kurangnya partisipasi warga dalam penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
2. Masih kurangnya penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Solusi :

1. Dibutuhkan peran aktif dari semua pihak untuk memberikan motivasi agar warga belajar memiliki kesadaran untuk belajar secara aktif di PKBM masing-masing;
2. Penambahan penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM.

Langkah strategis kedepan akan terus dilakukan koordinasi secara intensif baik dengan pemerintah maupun swasta guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bantul.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini Pada tahun 2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini;
2. Program Pendidikan Non Formal;
3. Program Wajib Belajar sembilan tahun.

5. Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Olahraga

Tabel III.7 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahraga

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	32,18	29	40,33	139.07	30	134,43

Sumber : Dikpora Kab. bantul

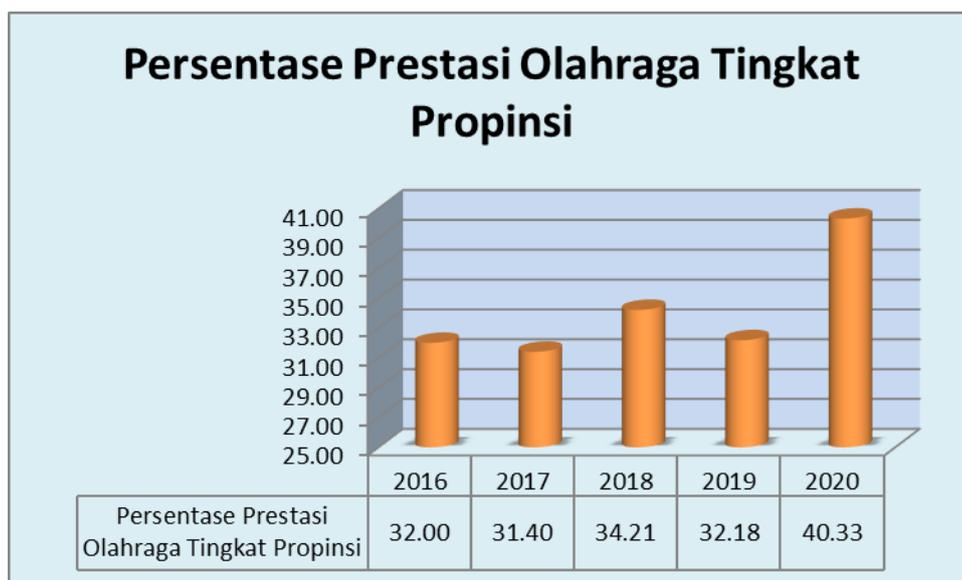
Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 29, realisasi sebesar 40,33, tercapai 139,07% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 40,33 diperoleh dari data medali yang di dapat kontingen Bantul sebanyak 96 medali emas, sedangkan medali yang diperebutkan sejumlah 238 medali. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 32.18, maka capaian tahun 2020 meningkat sebesar 8,15, Kabupaten Bantul tetap menjadi juara umum POPDA tahun 2020.

Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 30. Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 134,43% dari target akhir Renstra tahun 2021.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.15 Pelepasan Atlit POPDA Tahun 2020 oleh Bupati Bantul



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.16 Persentase Prestasi Olahraga Tingkat Propinsi Tahun 2016 - 2020

Permasalahan :

1. Pelajar sering kali memilih melanjutkan sekolah di lain daerah, karena Kabupaten Bantul tidak mampu memberikan fasilitas yg memadai kepada atlet berprestasi;
2. Fasilitas latihan di Kabupaten Bantul masih sangat kurang, berupa GOR dan kolam renang

Solusi :

1. Atlet berprestasi hendaknya ada prioritas dalam pemberian beasiswa baru;
2. Diusulkan pembangunan GOR dan kolam renang yg standar nasional.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan Prestasi olahraga yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Atlet berprestasi diberikan beasiswa;
- b. Pembenahan Fasilitas Olahraga yang akan mampu menunjang kebutuhan atlet berprestasi.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga Pada tahun

2020, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga;
2. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga;
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga.

6. Sasaran Meningkatnya Kualitas Kepemudaan

Tabel III.8 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kepemudaan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2019	2020			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Pemuda Pelopor	5	4	5	125.00	4	125

Sumber : Dikpora Kab. Bantul

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2020 adalah 4, realisasi sebesar 5, tercapai 125% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Realisasi sebesar 5, diperoleh dari jumlah peserta pendaftar pemuda pelopor 30 orang, diseleksi Tim yang dapat lolos selesai sejumlah 5 pemuda pelopor yang mewakili Kabupaten Bantul untuk tingkat DIY.

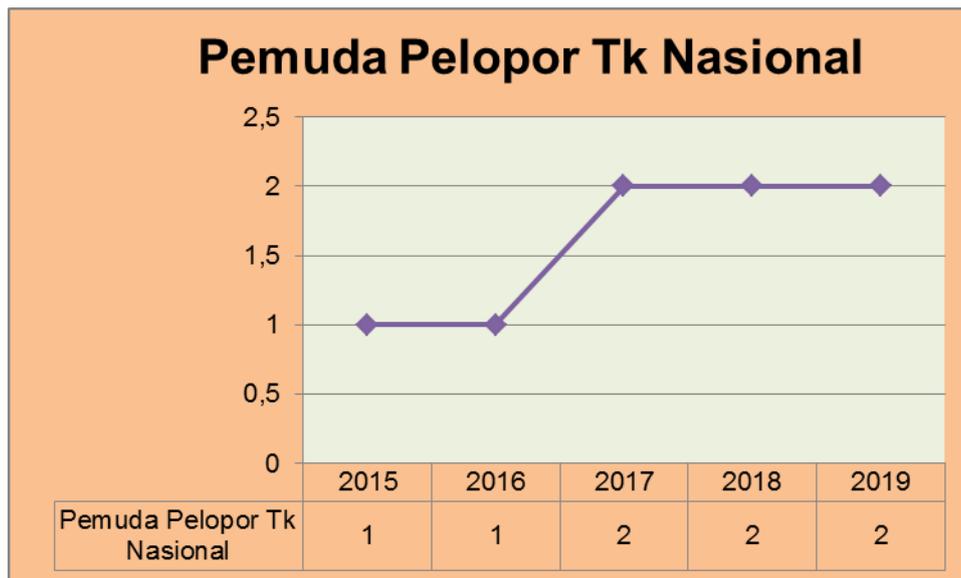
Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 4. Capaian tahun 2020 ini telah menyumbangkan 125% dari target akhir Renstra tahun 2021.



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.18 Anugrah Wirausaha Pemuda Kab. Bantul

Berikut adalah Trend Pemuda Pelopor Tingkat Nasional, 5 (lima) tahun terakhir



Sumber : Dikpora Kab. Bantul 2020

Gambar III.19 Pemuda Pelopor Tk Nasional Tahun 2015 - 2020

Permasalahan :

1. Sulit untuk mencari kandidat yang berkualitas dari 5 Bidang Kepeloporan.
2. Jadwal seleksi yang belum pasti, menunggu info/ surat dari jenjang di atasnya.
3. Tidak ada kelanjutan pembinaan.

Solusi :

1. Melaksanakan sosialisasi jauh-jauh hari.
2. Melakukan seleksi tingkat Kabupaten di awal tahun, dengan proyeksi pelaksanaan seleksi DIY/Nasional tahun sebelumnya.
3. Selalu mendorong Forum Pemuda Pelopor Bantul untuk tetap eksis. Dan mencoba membantu mencarikan akses kepada OPD lain sesuai bidang Kepeloporan, selain Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan Jumlah Pemuda Pelopor yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Selain sosialisasi, direncanakan akan dilaksanakan seleksi jempot bola, seleksi yang dilaksanakan langsung terjun ke lapangan mencari potensi pemuda yang masuk dalam kriteria kepeloporan;
- b. Melaksanakan pembinaan pemuda-pemuda hasil seleksi Kabupaten agar lebih maksimal dan siap secara mental.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya kualitas kepemudaan Pada tahun 2017, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
2. Program peningkatan peran serta kepemudaan
3. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 227.255.332.366,00 yang digunakan untuk membiayai Belanja Langsung. Sedangkan realisasi belanja langsung sebesar Rp 213.323.907.780,01,00, atau sebesar 93,87%.

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.9 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	48.884.285.551	24.13
2	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	50.120.801.630	24.74
3	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	90.087.246.019	44.47
4	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	2.581.695.000	1.27
5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	2.916.947.595	1.44
6	Meningkatnya kualitas kepemudaan	1.142.552.500	0.56
Jumlah		195.733.528.295	96.63
Belanja Langsung Pendukung		6.825.397.530	3.37
Total Belanja Langsung		202.558.925.825	100

Sumber : Dinas Dikpora, 2020, data diolah

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 195.733.528.295,00 atau sebesar 96,63% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 6.825.397.530,00 atau sebesar 3,37% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan dasar dengan besaran anggaran 44,47% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran meningkatnya kualitas kepemudaan sebesar 0,56% dari total anggaran belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 95,99% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 92,80%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 3,19%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU APK SD/MI sebesar 99,97%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Angka Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs 80,49%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran meningkatnya kualitas kepemudaan menyerap anggaran paling besar yaitu 96,38% dari target. Sedangkan sasaran meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik menyerap anggaran terkecil yaitu 91,92% dari target.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.10 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.02	0,004	180	76.030.000	71.500.000	94.04

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.02	0	200	48.808.255.551	46.442.530.000	95.15
2	Persentase Kelulusan SD/MI	100	100	100	49.779.856.630	48.321.044.883	97.07
	Persentase Kelulusan SMP/ MTs	100	100	100	227.255.000	217.520.000	95.72
3	Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	2	0	0	73.125.000	68.650.000	93.88
4	Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs	1	0	0	113.690.000	91.510.000	80.49
5	Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	7	4	57.14	100.000.000	99.550.000	99.55
6	APK SD/MI	96.40	92,77	96.23	4.637.273.000	4.635.968.000	99.97
	APK SMP/MTs	95.30	97,23	102.07	49.625.000	48.400.000	97.53
7	APM SD/MI	84.65	86,55	102.24	81.898.236.519	78.296.320.000	95.6
	APM SMP/MTs	68.20	76,31	111.89	2.766.347.000	2.715.489.000	98.16
8	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	100	101,27	101.27	325.225.000	323.446.000	99.45
	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK	100	105,93	105.93	620520000	618.557.500	99.68

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
9	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8.99	9,55	106.11	460.164.500	422.320.500	91.78
10	APK PAUD	98.90	97,70	98.79	2.581.695.000	2.518.911.000	97.57
11	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	29	40,33	139.07	2.916.947.595	2.818.338.225	96.62
12	Jumlah Pemuda Pelopor	4	5	125	1.142.552.500	1.105.217.500	96.73

Sumber : Dikpora, 2020

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2020 sebesar 4,11%, dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 3,96%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 0,15%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Angka Putus Sekolah SMP/MTs sebesar 1,71%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional sebesar 0,002%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatnya kualitas pendidikan dasar, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 1,89% dari anggaran target. Sedangkan sasaran Meningkatnya kualitas kepemudaan, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0,02% dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.11 Efisiensi Anggaran per Sasaran Tahun 2020

No	Indikator Sasaran	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Meningkatnya kualitas sikap dan mental peserta didik	48.884.285.551	46.514.030.000	2.370.255.551	1.21
2	Meningkatnya kualitas Peserta Didik	50.120.801.630	48.630.074.883	1.490.726.747	0.76
3	Meningkatnya kualitas pendidikan dasar	90.087.246.019	86.393.543.500	3.693.702.519	1.89
4	Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini	2.581.695.000	2.518.911.000	62.784.000	0.03
5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas olahraga	2.916.947.595	2.818.338.225	98.609.370	0.05
6	Meningkatnya kualitas kepemudaan	1.142.552.500	1.105.217.500	37.335.000	0.02
Jumlah		195.733.528.295	187.980.115.108	7.753.413.187	3.96

Tabel III.12 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Angka Putus Sekolah SD/MI	76.030.000	71.500.000	4.530.000	5.96
2	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	48.808.255.551	46.442.530.000	2.365.725.551	4.85
3	Persentase Kelulusan SD/MI	49.779.856.630	48.321.044.883	1.458.811.747	2.93
4	Persentase Kelulusan SMP/ MTs	227.255.000	217.520.000	9.735.000	4.28
5	Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	73.125.000	68.650.000	4.475.000	6.12

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
6	Peringkat rata-rata nilai USM SMP/MTs	113.690.000	91.510.000	22.180.000	19.51
7	Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	100.000.000	99.550.000	450.000	0.45
8	APK SD/MI	4.637.273.000	4.635.968.000	1.305.000	0.03
9	APK SMP/MTs	49.625.000	48.400.000	1.225.000	2.47
10	APM SD/MI	81.898.236.519	78.296.320.000	3.601.916.519	4.4
11	APM SMP/MTs	2.766.347.000	2.715.489.000	50.858.000	1.84
12	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs	325.225.000	323.446.000	1.779.000	0.55
13	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK	620520000	618.557.500	1.962.500	0.32
14	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	460.164.500	422.320.500	37.844.000	8.22
15	APK PAUD	2.581.695.000	2.518.911.000	62.784.000	2.43
16	Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	2.916.947.595	2.818.338.225	98.609.370	3.38
17	Jumlah Pemuda Pelopor	1.142.552.500	1.105.217.500	37.335.000	3.27
Jumlah		195.733.528.295	187.980.115.108	7.753.413.187	3.96
Belanja Langsung Pendukung		6.825.397.530	6.471.718.773	353.678.757	0,15
Total Belanja langsung		202.558.925.825	194.451.833.881	8.107.091.944	4,11

Sumber : Dikpora, 2020

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 6 (enam) sasaran, 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 99,21% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam Renstra Perubahan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2020 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.